

## ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DAN ANAK DI ACEH PADA TAHUN 2023 MELALUI MEDIA SERAMBINNEWS.COM

Fatimah Hijrah<sup>(1)</sup>, Fiandy Mauliansyah<sup>(2)</sup>, Muzakkir<sup>(3)</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas Teuku Umar, Aceh

e-mail: [fatimahhijrah23@gmail.com](mailto:fatimahhijrah23@gmail.com), [fiandymauliansyah@utu.ac.id](mailto:fiandymauliansyah@utu.ac.id), [muzakkir@utu.ac.id](mailto:muzakkir@utu.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2317>

---

### ABSTRACT

*The media has a big influence in shaping people's views on an issue. One of the regions in Indonesia that faces many cases of sexual violence against women and children is Aceh. This research examines how news of sexual violence against women and children is framed on Serambinews.com in 2023. The method in this research uses framing analysis by Robert N. Entman, namely to see how Define Problem (defining the problem), Diagnose Cause (cause of the problem), Make Moral Judgment (making personal decisions), and Treatment Recommendation (solving problems). The research found that of the nine news stories studied, only one provided a solution to the problem and only identified the problem and made a personal decision. Therefore, as the largest media in Aceh, Serambi must play an important role in this case to increase public awareness about sexual violence against women and children.*

**Keywords:** *Framing, Sexual Violence, Serambinews*

### ABSTRAK

Media memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap suatu masalah. Salah satu daerah di Indonesia yang menghadapi banyak kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak adalah Aceh. Penelitian ini mengkaji bagaimana framing berita kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Serambinews.com pada tahun 2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* oleh Robert N. Entman yaitu untuk melihat bagaimana *Define Problem* (pendefinisian masalah), *Diagnose Cause* (penyebab masalah), *Make Moral Judgment* (membuat keputusan Pribadi), dan *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah). Penelitian menemukan bahwa dari sembilan berita yang diteliti, hanya satu yang memberikan solusi untuk masalah tersebut dan hanya mengidentifikasi masalah serta membuat keputusan pribadi. Oleh karena itu, sebagai media terbesar di Aceh, Serambi harus berperan penting dalam kasus ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak.

**Kata Kunci:** *Framing, Kekerasan Seksual, Serambinews.*

## **1. Pendahuluan**

Kekerasan seksual merupakan masalah sosial yang sering terjadi di Indonesia. Sepanjang tahun 2023, tercatat ada 289.111 kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak, termasuk pelecehan verbal dan kekerasan seksual, yang paling sering terjadi pada anak-anak (Salamor & Salamor, 2022). Meskipun jumlah kasus kekerasan seksual di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, banyak korban yang masih enggan melaporkan kejadian tersebut. Perlindungan terhadap korban juga masih lemah dan tidak efektif karena banyaknya hambatan dalam penyelesaian dan perlindungan, seperti perbedaan di tingkat lokal dan politik (Agustina & Noviasari, 2022).

Di Provinsi Aceh, kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak menjadi isu yang sangat sensitif bagi masyarakat (Rangga Setyadi & Muhammad Yamin, 2021). Pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak adalah bentuk kejahatan di mana seseorang melakukan pelecehan seksual tanpa persetujuan korbannya (Susantri et al., 2023). Kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Aceh masih banyak yang belum terselesaikan, terutama kasus yang melibatkan perempuan dan anak. Situasi ini mendorong upaya untuk memperbaiki sistem regulasi dan penanganan kekerasan seksual di Aceh (Bella, 2023). Namun, hingga kini, belum ada perbaikan signifikan dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Aceh (Maghfirah, 2023). Sederhananya, framing adalah proses analisis yang digunakan untuk memahami bagaimana media menyajikan

atau mengonstruksi suatu peristiwa (Boer et al., 2020).

Analisis framing berfungsi sebagai metode untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana masyarakat menyajikan serta mempersepsikan isu-isu tertentu (Pinontoan dan Wahid, 2020). Tujuannya adalah untuk mengungkap bagaimana berbagai aktor seperti pemerintah, media, dan pemangku kepentingan lainnya menggambarkan dan mengkomunikasikan pandangan mereka terhadap isu-isu terkini (Naqqiyah, 2020). Pentingnya analisis framing dapat dilihat dalam menangani permasalahan kompleks seperti lingkungan, kesehatan, dan keselamatan (Handariastuti et al., 2020).

Framing yang dipelajari oleh Robert Entman terbagi menjadi dua aspek utama, bagaimana suatu isu atau pesan dipilih dan bagaimana poin-poin tertentu dari isu atau pesan tersebut ditekankan dan Mudah diingat (Entman, 2007). Pentingnya suatu topik didokumentasikan sebagai fakta berita dan dimasukkan ke dalam pesan berita. Saat melakukan analisis framing Robert Entman, ada beberapa hal yang dapat membantu proses analisis, seperti Define Problems “Definisi Masalah”, di mana sebuah artikel berita memuat penjelasan tentang bagaimana seorang jurnalis menafsirkan peristiwa. Ini diikuti dengan Diagnose Causes “penyebab masalah”. Diantaranya adalah mengumpulkan informasi mengenai peristiwa dan mencari tahu siapa saja aktor yang berperan dalam peristiwa tersebut kemudian melihat siapa saja tokoh protagonis dari peristiwa tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan rekan-rekannya (2023),

framing menyoroti berbagai aspek dari suatu masalah dengan tujuan mempengaruhi pandangan atau sikap publik terhadapnya (Amanda et al., 2023). Penelitian lain oleh Kheyene Molekandella Boer dan tim (2020) menunjukkan bahwa media online berperan sebagai sumber utama referensi publik untuk informasi, sehingga pemberitaan harus memiliki elemen edukatif (Boer et al., 2020). Mega Lusi Sartika dan koleganya (2023) juga menyatakan bahwa analisis framing dapat berfungsi sebagai alat edukasi yang membantu menentukan bagaimana masyarakat merespons informasi yang mereka terima (Lusi Sartika et al., 2023).

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokusnya, di mana penelitian ini memusatkan perhatian pada konteks kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Aceh sepanjang tahun 2023. Kasus kekerasan seksual di Aceh terus meningkat dari tahun ke tahun: 905 kasus pada tahun 2020, 924 kasus pada tahun 2021, dengan peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2022 dan 2023 mencapai 575 hingga 1.029 kasus, yang sebagian besar melibatkan kekerasan seksual terhadap anak-anak (Indrawijaya, 2023).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana media serambinews.com menggambarkan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Aceh pada tahun 2023. Pemilihan topik ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, memberikan pendidikan kepada masyarakat, mendorong tindakan konkret, serta memberikan suara kepada korban. Namun, sangat penting untuk membahas topik ini dengan sensitivitas dan

menghindari eksploitasi atau sensasionalisme.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media Serambi Indonesia mengelola pemberitaan tersebut berdasarkan empat aspek yang telah dijelaskan sebelumnya: Definisi Masalah (Define Problem), Penyebab Masalah (Diagnose Cause), Penilaian Moral (Make Moral Judgment), dan Rekomendasi Penanganan (Treatment Recommendation).

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana media massa mengonstruksi berita sosial dari peristiwa-peristiwa yang menarik perhatian mereka. Framing merujuk pada teknik yang digunakan oleh media untuk membingkai peristiwa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap sudut pandang yang digunakan oleh media dalam mengemas dan menyajikan berita, sebagaimana dijelaskan oleh Eriyanto (2011). Framing dalam konteks ini tidak hanya merupakan proses pembentukan narasi tentang suatu masalah, tetapi juga sebagai indikasi sejauh mana media memiliki kepedulian terhadap isu-isu yang menjadi perhatian publik.

Analisis *framing* ini menggunakan empat model oleh Robert N. Entman yaitu untuk melihat bagaimana *Define Problem* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Cause* (Penyebab Masalah), *Make Moral Judgment* (Membuat Keputusan Pribadi), dan *Treatment Recommendation* (Penyelesaian Objek penelitian ini adalah Serambinews.com, sebuah media yang

memfokuskan pada liputan tentang kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Aceh.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari berita-berita mengenai kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Aceh yang dipublikasikan di Serambinews.com selama tahun 2023, karena jumlah kasus kekerasan seksual meningkat dari 575 hingga 1.029 kasus. Pemilihan berita ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kasus kekerasan seksual menjadi perhatian penting bagi semua pihak. Sebagai media nasional terbesar di Aceh, Serambi

memainkan peran sentral dalam penanganan masalah ini. Data berita diambil dari media online Serambi karena aksesibilitasnya yang luas di kalangan publik. Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder dari jurnal dan buku yang relevan untuk mendukung temuan penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil dari framing berita kekerasan seksual pada perempuan dan anak di Aceh yang telah di analisis dari kacamata peneliti antara lain dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

Situs Berita Lokal	Judul Berita	Tanggal Unggah	Link Berita	Jenis berita	intisari
Serambi news.com	Honorer di Aceh Jaya Lecehkan Bocah Lelaki, Dilakukan Beberapa Kali, Pelaku Malah Katakan Ini	23 februari 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/02/23/honorer-di-aceh-jaya-lecehkan-bocah-lelaki-dilakukan-beberapa-kali-pelaku-malah-katakan-ini">https://aceh.tribunnews.com/2023/02/23/honorer-di-aceh-jaya-lecehkan-bocah-lelaki-dilakukan-beberapa-kali-pelaku-malah-katakan-ini</a>	Hard news	Seorang bocah lelaki berusia 6 tahun menjadi korban pelecehan seksual oleh seorang karyawan honorer berusia 39 tahun di Aceh Jaya.
Serambi news.com	Pimpinan Dayah di Pijay Lecehkan Santriwati, Diintip Teman Korban, Bekas Merah di Leher Jadi Bukti	04 maret 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/03/04/pimpinan-dayah-di-pijay-lecehkan-santriwati-diintip-teman-korban-bekas-merah-di-leher-jadi-bukti">https://aceh.tribunnews.com/2023/03/04/pimpinan-dayah-di-pijay-lecehkan-santriwati-diintip-teman-korban-bekas-merah-di-leher-jadi-bukti</a>	Hard news	Seorang pimpinan Dayah yang berusia 32 tahun melakukan pelecehan terhadap santriwati yang berusia 14 tahun.

Serambi news.com	7 Santri di Pidie Jaya Jadi Korban Pelecehan Pimpinan Dayah, Orang Tua Bungkam, Dibongkar Tante JT	7 april 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/04/19/7-santri-di-pidie-jaya-jadi-korban-pelecehan-pimpinan-dayah-orang-tua-bungkam-dibongkar-tante-jt">https://aceh.tribunnews.com/2023/04/19/7-santri-di-pidie-jaya-jadi-korban-pelecehan-pimpinan-dayah-orang-tua-bungkam-dibongkar-tante-jt</a>	Hard news	Tujuh orang santri laki-laki di Pidie Jaya menjadi korban pelecehan oleh seorang pimpinan Dayah berusia 36 tahun.
Serambi news.com	Lecehkan Wanita yang Kedapatan Bermesraan dengan Pacar, Pria Paruh Baya Ditangkap Polres Aceh Besar	14 september 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/09/14/lecehkan-wanita-yang-kedapatan-bermesraan-dengan-pacar-pria-paruh-baya-ditangkap-polres-aceh-besar">https://aceh.tribunnews.com/2023/09/14/lecehkan-wanita-yang-kedapatan-bermesraan-dengan-pacar-pria-paruh-baya-ditangkap-polres-aceh-besar</a>	Hard news	Saya baru bayar melecehkan wanita yang sedang bermesraan dengan pacarnya dengan mengancam wanita tersebut untuk melakukan hal yang tidak senonoh dengannya sebagai hukuman dari si pelaku kemudian pelaku menjadi tersangka dengan barang bukti.
Serambi news.com	Pria Paruh Baya Peras Pasangan Mesum di Pantai Riting, Lecehkan Si Wanita, Modus Ancam Lapor Keuchik	14 september 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/09/14/pria-paruh-baya-peras-pasangan-mesum-di-pantai-riting-lecehkan-si-wanita-modus-ancam-lapor-keuchik">https://aceh.tribunnews.com/2023/09/14/pria-paruh-baya-peras-pasangan-mesum-di-pantai-riting-lecehkan-si-wanita-modus-ancam-lapor-keuchik</a>	Hard news	Dengan modus untuk melaporkan ke kantor kecil pria paruh baya yang melihat wanita tersebut sedang berurusan dengan pacar di pinggir pantai dan ia mengancam agar membawa ke kantor desa.
Serambi news.com	Polisi Tahan Oknum Guru di	21 oktober 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/10/21/breaking-news-polisi-tahan">https://aceh.tribunnews.com/2023/10/21/breaking-news-polisi-tahan</a>	Hard news	Polres subussalam menahan guru atas kasus dugaan pelaku pelecehan seksual

	Subulussalam, Terduga Pelecehan Seksual Belasan Murid SD		<a href="#">oknum-guru-di-subulussalam-terduga-pelecehan-seksual-belasan-murid-sd</a>		terhadap belasan murid di sekolah dasar di desa dalam kecamatan rundeng kota Subulussalam. Tetapi di dalam teks berita ini tidak tertulis berapa lama si pelaku menerima hukuman tersebut
Serambi news.com	Oknum Keuchik Diduga Sodomi Anak di Bawah Umur	08 desember 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/12/08/oknum-keuchik-diduga-sodomi-anak-di-bawah-umur">https://aceh.tribunnews.com/2023/12/08/oknum-keuchik-diduga-sodomi-anak-di-bawah-umur</a>	Hard news	Kasus dugaan pelecehan seksual yang melibatkan oknum kepala desa kecamatan perlat Timur yang dilakukan kepada anak di bawah umur dan mendapatkan hukuman yaitu dalam surat perdamaian yang ditandatangani kepala desa. Tersebut wajib meninggalkan Gampong.
Serambi news.com	Mama Muda Nekat Lecehkan Belasan Bocah Pemain PS, Ngaku Jadi Korban Saat Dipolisikan, Suami Syok!	04 februari 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/02/04/mama-muda-nekat-lecehkan-belasan-bocah-pemain-ps-ngaku-jadi-korban-saat-dipolisikan-suami-syok">https://aceh.tribunnews.com/2023/02/04/mama-muda-nekat-lecehkan-belasan-bocah-pemain-ps-ngaku-jadi-korban-saat-dipolisikan-suami-syok</a>	Hard news	Wanita berusia 25 tahun nekat melakukan pelecehan seksual terhadap anak meskipun sudah mempunyai suami. Saya melakukan kekerasan seksual kepada 11 anak 9 di antaranya adalah laki-laki dan 2 perempuan.
Serambi news.com	Oknum Sopir Bus Sekolah Rudapaksa Anak di Bawah Umur, KoBaR-	13 mei 2023	<a href="https://aceh.tribunnews.com/2023/05/13/oknum-sopir-bus-sekolah-rudapaksa-anak-di-bawah-umur-kobar-gb-abdya-minta-pelaku">https://aceh.tribunnews.com/2023/05/13/oknum-sopir-bus-sekolah-rudapaksa-anak-di-bawah-umur-kobar-gb-abdya-minta-pelaku</a>	Hard news	Kasus kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur yang dilakukan oleh sopir bus sekolah yang terjadi di kabupaten Aceh Barat daya menjadi



	GB Abdya Minta Pelaku Dihukum Berat		<a href="#">dihukum-berat</a>		perhatian oleh kobar-GB sehingga pihak mendesak penegak hukum.
--	---	--	-------------------------------	--	---

Tabel 01. Hasil *Intercoder* Berita kekerasan seksual pada situs berita serambinews.com  
Sumber: hasil penelitian, 2023

Berikut adalah hasil dari analisis *framing* dari masing-masing indikator tersebut dalam pemberitaan di media serambinews.com :

### **Define Problems**

Proses *Define Problem* dalam pemberitaan SerambiNews.com mengenai kasus kekerasan seksual terhadap

perempuan dan anak melibatkan identifikasi masalah yang mencakup pengenalan bahwa kejadian kekerasan ini semakin meningkat, deskripsi detail dari kasus-kasus yang terjadi, serta dampak signifikan yang dirasakan oleh korban. Proses atau bentuk *Define Problem* dalam pemberitaan serambinews.com antara lain sebagai berikut :

Indikator	Media	Core Frame
<i>Define Problems</i>	Serambinews.com	Seorang bocah laki-laki berusia 6 tahun di Aceh Jaya menjadi korban pelecehan.
	Serambinews.com	Seorang pimpinan dayah berinisial M alias Tgk M (32), tega melakukan pelecehan terhadap santriwatinya yang masih berusia 14 tahun.
	Serambinews.com	Sebanyak tujuh orang santri laki-laki di Pidie Jaya, Aceh menjadi korban pelecehan yang dilakukan oleh pimpinan dayah/pesantren
	Serambinews.com	Polres Aceh Besar menangkap pria paruh baya berinisial MW (45), warga salah satu gampong di Kecamatan Leupung, Aceh Besar atas dugaan tindak pidana pelecehan seksual.
	Serambinews.com	Polres Aceh Besar mengamankan pria paruh baya yang meminta pada wanita (pacar) melakukan hal yang tak senonoh.
	Serambinews.com	Polres subulussalam menahan guru terduga pelaku pelecehan atau pencabulan terhadap belasan murid Sekolah Dasar (SD)
	Serambinews.com	Kasus dugaan pelecehan seksual yang melibatkan seorang oknum kepala desa (keuchik) terhadap seorang anak di bawah umur.
	Serambinews.com	Meski sudah punya pasangan, tapi wanita berumur

		25 tahun itu justru nekat melakukan pelecehan terhadap anak.
	SerambiNews.com	Kasus dugaan pemerkosaan anak di bawah umur oleh sopir bus sekolah yang terjadi di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Tabel 02. Hasil Penelitian

**Diagnose Cases**

Proses Diagnose Cases dalam pemberitaan SerambiNews.com mengenai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak melibatkan bagaimana jurnalis menentukan penyebab

masalah dari suatu peristiwa yang diangkat sebagai berita. Proses atau bentuk Diagnose Cases dalam pemberitaan serambiNews.com antara lain sebagai berikut :

Indikator	Media	Core Frame
<i>Diagnose Causes</i>	SerambiNews.com	Pelaku, seorang guru honorer di Aceh Jaya, melakukan kekerasan seksual terhadap seorang anak laki-laki berusia enam tahun saat korban terbaring di ruang tamu rumah kakeknya di desa Aceh Jaya.
	SerambiNews.com	Seorang pimpinan Dayah yang dipijay melakukan pelecehan seksual terhadap santriwatinya dan diketahui oleh teman-temannya karena melihat luka di lehernya.
	SerambiNews.com	7 santri laki-laki di Pidie Jaya menjadi korban pelecehan seksual oleh pimpinan pesantren atau dayah dengan modus kau meminta para korban untuk memijat tubuhnya sehingga dia bisa melakukannya. Pada akhirnya, tante korban meminta pendamping korban untuk melapor ke Polres Pidie Jaya.
	SerambiNews.com	Pria paruh baya di Aceh besar ditangkap oleh polisi atas dugaan pelecehan seksual saat bercinta di salah satu pondok tempat wisata.
	SerambiNews.com	Pria berusia lanjut & pasangannya mengajak mesum dan mengancam korban akan lapor ke pihak Gampong (kechik).
	SerambiNews.com	Di subussalam, guru diduga melakukan pelecehan seksual terhadap belasan siswa sekolah dasar, membuat banyak siswa menolak untuk pergi ke sekolah.
	SerambiNews.com	Seorang anak laki-laki yang masih bersekolah dasar



		mengalami pelecehan seksual oleh seorang oknum kepala desa di Kecamatan Perak Timur.
	Serambinews.com	Ibu muda yang memiliki suami melakukan pelecehan seksual terhadap anak-anak sebanyak sebelas orang, dua di antaranya perempuan dan sembilan laki-laki, dengan modus membuka rental PlayStation. Ibu muda ini melakukannya dengan mudah pada saat PlayStation tidak dapat digunakan.
	Serambinews.com	Di kabupaten Aceh Barat daya, seorang pengemudi bus sekolah didakwa atas dugaan pemerkosaan anak di bawah umur.

Tabel 03. Hasil Penelitian

***Make Moral Judgment***

Indikator ini melihat bagaimana media membenarkan suatu peristiwa yang di bingkai. Proses atau bentuk Diagnose

Cases dalam pemberitaan serambiNews.com antara lain sebagai berikut:

Indikator	Media	Core Frame
<i>Make moral judgment</i>	Serambinews.com	Majelis hakim, dipimpin oleh Hakim Ketua Khaimi, memutuskan bahwa Terdakwa IW terbukti secara sah melakukan pelecehan seksual terhadap anak.
	Serambinews.com	Majelis hakim, dipimpin oleh hakim ketua Saleh Umari, memutuskan bahwa terdakwa M terbukti secara sah bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja melakukan jarimah pelecehan seksual terhadap anak.
	Serambinews.com	Majelis Hakim, dipimpin oleh Hakim Ketua Syakdiah, memutuskan bahwa Terdakwa Yusri bin Su'ud terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Dengan sengaja melakukan jarimah pemerkosaan terhadap Anak".
	Serambinews.com	AKBP Carlie Syahputra Bustamam melalui Kasat Reskrim, Iptu Subihan Afuan Ardhi, mengatakan kejadian pelecehan seksual itu terjadi pada, Rabu, 2 Agustus 2023 lalu di salah satu tempat wisata di Pantai Riting, Kecamatan Leupung, Aceh Besar.
	Serambinews.com	Menurut AKBP Carlie Syahputra Bustamam dan Kasat Reskrim Iptu Subihan Afuan Ardhi, kejadian pelecehan seksual terjadi di salah satu tempat wisata di Pantai Riting, Kecamatan Leupung, Aceh Besar, pada Rabu, 2 Agustus 2023.

	Serambinews.com	Penangkapan tersebut dibenarkan Kapolres Subulussalam, AKBP Yhogi Hadisetiawan SIK, MIK, melalui Kasat Reskrim, Iptu Abdul Mufakhir, kepada Serambinews.com pada hari Sabtu (21/10/2023).
	Serambinews.com	Korban, berinisial MK, adalah seorang siswa kelas empat Sekolah Dasar (SD), dan kejadian ini dilaporkan terjadi pada Sabtu malam, 2 Desember 2023. Azhar, Sekretaris Gampong, membenarkan insiden tersebut, seperti yang dikonfirmasi oleh Serambinews.com pada Jumat (8/12/2023).
	Serambinews.com	Pada hari Jumat, 3 Februari 2023, ke-11 korban telah melapor ke Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Ditreskrimsus Polda Jambi.
	Serambinews.com	Rusli, SPd, ketua KoBaR-GB Abdya, dalam pernyataan tertulisnya kepada Serambinews.com

Tabel 04 : Hasil Penelitian

**Treatment Recommendation**

Proses Treatment recommendation dalam pemberitaan SerambiNews.com mengenai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak, dan indikator ini melihat bagaimana penilaian

dari penyelesaian masalah terhadap peristiwa yang di angkat. Proses atau bentuk Diagnose Cases dalam pemberitaan serambiNews.com antara lain sebagai berikut:

Indikator	Media	Core Frame
<i>Treatment recommendation</i>	Serambinews.com	Tidak ada proses hukum atas kasus ini, menunjukkan bahwa biasanya kasus pelecehan seksual tidak dapat didamaikan di tingkat desa, padahal kasus kekerasan seksual harus diproses secara hukum dan tidak ada tawar menawar.

Tabel 05 : Hasil Penelitian

Definisi masalah dan diagnosis penyebabnya terpenuhi berdasarkan hasil analisis framing. Penelitian ini menunjukkan bagaimana media mengartikan masalah dan mengidentifikasi sumber kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak. Serambinews.com mengangkat isu kekerasan seksual dengan menyoroti peristiwa dan lingkungan di mana kekerasan terjadi, menggambarkan

kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak sebagai kejahatan serius yang mengancam kesehatan fisik dan mental korban. Beberapa artikel mendorong pembaca untuk bersimpati dengan korban dan mempertimbangkan cara masyarakat menangani masalah ini setelah membaca analisis definisi masalah tersebut, menekankan pentingnya menangani masalah ini secara kolektif.

Menurut analisis framing, Serambinews.com mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong kekerasan seksual terhadap anak. Faktor-faktor seperti kesehatan mental pelaku, kurangnya pengawasan orang tua, dan sistem penegakan hukum yang lemah menjadi perhatian utama. Pemberitaan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penyebab kekerasan seksual terhadap anak, karena media lebih cenderung melihat bahwa kekerasan seksual anak memiliki dasar yang kompleks dan melibatkan faktor sosial serta struktural, bukan hanya kejadian atau individu tertentu. Ini dapat menjadi dasar untuk diskusi dan upaya pencegahan yang lebih baik guna menghentikan kekerasan tersebut.

Meskipun pemberitaan tidak selalu menggambarkan penilaian moral, media tetap harus membuat keputusan moral tentang kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak. Dalam banyak kasus, pemberitaan mengecam pelaku dan menekankan pentingnya keadilan. Selain itu, prinsip-prinsip moral seperti tanggung jawab masyarakat secara keseluruhan untuk menghentikan kekerasan seksual terhadap anak juga ditekankan. Hal ini menghasilkan cerita yang memiliki nilai dan dapat mendorong pembaca untuk mengambil sikap moral terhadap masalah tersebut, seperti mendukung tindakan hukum yang tegas terhadap pelaku dan berpartisipasi dalam upaya pencegahan.

Hasil analisis framing menunjukkan bahwa solusi untuk masalah ini telah diajukan, meskipun belum sepenuhnya diterapkan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab kekerasan seksual terhadap anak

dan cara mengidentifikasinya, media dapat bergerak maju dengan memberikan saran konkret untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ini bisa meliputi peningkatan upaya pencegahan, pendidikan masyarakat yang lebih baik, dan sistem penegakan hukum yang lebih efektif. Dengan menawarkan solusi yang mudah diterima oleh publik, media dapat berperan sebagai agen perubahan dan membantu mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Hasil analisis framing pada pemberitaan serambinews.com tentang kekerasan seksual anak menunjukkan bahwa media ini berhasil mengidentifikasi masalah dan sumbernya dengan cermat. Fokus pada "Define Problem" dan "Diagnose Cause" menunjukkan perhatian mendalam terhadap kekerasan seksual anak, menyoroti betapa parahnya masalah ini, dampaknya pada korban, dan pentingnya penanganan dari masyarakat. Berita ini mampu membuat pembaca merasa empati dan sadar akan pentingnya masalah tersebut.

Meskipun indikator "Treatment Recommendation" belum sepenuhnya terpenuhi, analisis ini memberikan dasar untuk penyusunan solusi tambahan. Serambinews.com dapat memberikan rekomendasi konkret tentang solusi kekerasan seksual pada perempuan dan anak setelah memahami lebih baik penyebab dan dampaknya. Langkah ini penting untuk mendorong tindakan konstruktif dan perubahan positif dalam mengatasi masalah yang rumit dan sensitif ini.

**Daftar Pustaka**

- Agustina, I., & Noviasari, I. (2022). Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(2), 152. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v3i2.4922>
- Amanda, S. R., Nuri, & Alfizra, L. (2023). Analisis Framing Komunikasi Pemerintah Dalam Program Penurunan Prevalensi Stunting Di Kabupaten Aceh Barat. 01(1), 1–23.
- Bella, B. S. (2023). Peran Lembaga Bantuan Hukum Banda Aceh Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Anak Korban Kekerasan Seksual Di Kota Banda Aceh. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30054/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30054/1/Balqis Salsa Bella%2C 160104040%2C FSH%2C HPI%2C 085261084170.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30054/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30054/1/Balqis%20Salsa%20Bella%20160104040%20FSH%20HPI%20085261084170.pdf)
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52-58.
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. (2015). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKiS.
- Fadhila, D. (2021). *Perlindungan Terhadap Anak Dari Kekerasan Seksual Dalam Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Anak Dan Adat Istiadat Di Kabupaten Aceh ....* [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19869/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19869/1/Dina Fadhila, 170104039, FSH, HPI, 082370147717.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19869/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19869/1/Dina%20Fadhila%20170104039%20FSH%20HPI%20082370147717.pdf)
- Handariastuti, R., Abidin Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online *kompas.com* dan *suarasurabaya.net*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156–176. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.2.156-176>
- Hidayah, S. M., & Riauan, M. A. I. (2022). Analisis Framing Kebijakan Pemerintah Tetang Rencana Pembelajaran Tatap Muka Di Media Online Cnn Indonesia. *Medium*, 9(2), 167–184. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).8519](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).8519)
- Indrawijaya. (2023). "Kasus Kekerasan Seksual pada Perempuan dan Anak" <https://aceh.tribunnews.com/2023/07/08/hingga-juni-tercatat-575-kasus-kekerasan-dan-pelecehan-seksual-perempuan-dan-anak-terjadi-di-aceh>.

- Ifutia, I., Syahriandi, S., & Trisfayani, T. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Berita Utama Serambi Indonesia Edisi Januari 2020. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jk.v1i1.3403>
- Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia. *Junal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 85–93. [file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article Text-93-1-10-20200507 \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article%20Text-93-1-10-20200507(1).pdf)
- Lusi Sartika, M., Ritonga, S., & Jailani, M. (2023). Analisis Framing Channel Youtube Dr. Richard Lee Tentang Keamanan Dan Strategi Pemasaran Produk Hn. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1347–1354. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.797>
- Maghfirah, C. A. (2023). *Model Komunikasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA) Dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan Seksual Di Aceh*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27881/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27881/1/Cut Adinda Maghfirah%2C 180401075%2C FDK%2C KPI%2C 082362808801.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27881/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27881/1/Cut%20Adinda%20Maghfirah%20180401075%20FDK%20KPI%20082362808801.pdf)
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18–27. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1483>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>
- Rangga Setyadi, Muhammad Yamin, I. A. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Kasus Kekerasan Seksual (Studi Kasus Keputusan Pengadilan Negeri Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3(July), 583–698. <http://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/view/78%0Ahttp://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/download/78/92>
- Rizqian, I. (2021). Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Ditinjau Menurut Hukum Pidana Indonesia. *Journal Justiciablen (Jj)*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.35194/jj.v1i1.1115>
- Salamor, Y. B., & Salamor, A. M. (2022). Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Kajian Perbandingan Indonesia-India). *Balobe Law Journal*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.47268/balobe.v2i1>

791

Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo. co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1-15.

Sari, H., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pembangunan Jokowi Tak Boleh Berhenti Atas Nama Deforestasi pada Media Berita

Daring Republika dan CNBC Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3312-3316.

Susantri, Y., Friwarti, S. D., & Novita, R. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Aceh BARAT.

*Https://Ejournal.Staindirundeng.Ac.Id/Index.Php/Constituo*, 2, 1–12.